

## ABSTRAK

Berkembang pesatnya ilmu ekonomi syariah disertai menjamurnya lembaga perbankan dan non bank berbasis syariah tiga puluh tahun terakhir. Mencerminkan antusiasme dan keyakinan umat Islam terhadap hadirnya sistem ekonomi Islam sebagai solusi atas dominasi sistem ekonomi kapitalis selama ini. Di tengah pengembangan ekonomi syariah yang sedemikian semarak, terdapat satu kritik secara mendasar yang berasal dari umat Islam sendiri terhadap konsep dan implementasi ekonomi syariah yang berlaku secara umum di masyarakat. Suara kritis tersebut diwakili oleh seorang tokoh bernama Zaim Saidi. Sebagai upaya introspeksi bagi umat Islam, menjadi perlu mengevaluasi kembali pemahaman dan keyakinan terhadap konsep ekonomi syariah selama yang diwakili oleh perspektif M. Umer Chapra menggunakan perspektif Zaim Saidi. Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui bagaimanakah konsep ekonomi syariah perspektif Zaim Saidi menurut tinjauan konsep ekonomi syariah perspektif M. Umer Chapra. Jenis penelitian ini adalah kualitatif studi pustaka, dengan pendekatan yang dipergunakan adalah dokumentasi. Beberapa hasil penelitian ini adalah: Pertama, dalam tataran konseptual tidak ada perbedaan antara konsep ekonomi syariah perspektif Zaim Saidi dan perspektif M. Umer Chapra; Kedua, ada beberapa aspek dalam perspektif M. Umer Chapra yang perlu dikoreksi, antara lain tentang otentisitas gerakan Islamisasi ekonomi kontemporer, hakekat riba tidak hanya sebatas bunga dan perilaku ekonomi yang curang, hakekat uang fiat adalah termasuk dalam kategori riba, terjadi ketidakkonsistenan praktek muamalah dalam perbankan syariah, dan itu membuatnya secara prinsip sama dengan perbankan konvensional; ketiga, koreksi terhadap perspektif Zaim Saidi antara lain, ketidaklayakan penggunaan prinsip Amal Madinah, tidak haramnya penggunaan uang fiat, dan bolehnya menggunakan jasa layanan perbankan syariah dan konvensional di masa kontemporer.

Kata Kunci: Perspektif, Ekonomi Syariah, Zaim Saidi, M. Umer Chapra

## Abstract

The rapid development of Islamic economics along with the proliferation of sharia banking and non-banking institutions in the last thirty years. Reflecting Moslem enthusiasm and belief in the presence of Islamic economic system as a solution to the domination of capitalist economic system so far. In the midst of sharia economic development that is so vibrant, there is a fundamental criticism that comes from Muslims themselves against the concept and implementation of sharia economy that applies in general in society. The critical voice is represented by a character named Zaim Saidi. As an introspection effort for Muslims, it becomes necessary to re-evaluate the understanding and belief in the concept of sharia economy as represented by the perspective of M. Umer Chapra using the perspective of Zaim Saidi. The purpose of this study, to determine how the concept of sharia economic perspective Zaim Saidi according to a review of the concept of sharia economic perspective M. Umer Chapra. This type of research is qualitative literature study, with the approach used is documentation. Some of the results of this study are: First, in the conceptual level there is no difference between the concept of sharia economic perspective Zaim Saidi and perspective M. Umer Chapra; Secondly, there are some aspects in the perspective of M. Umer Chapra that need to be corrected, among others about the authenticity of the contemporary Islamic Islamization movement, the nature of usury is not only limited to interest and fraudulent economic behavior, the fiat money nature is included in the category of usury, inconsistent muamalah in practice Sharia banking, and it makes it in principle the same as conventional banking; Third, the correction of the Zaim Saidi perspective, among others, the unlawful use of the Medal Amal principle, the unfair use of fiat money, and the use of contemporary and conventional Islamic banking services.

Keywords: Perspective, Sharia Economics, Zaim Saidi, M. Umer Chapra